

ABSTRAK

**KEMUNGKINAN PENERAPAN *JUST IN TIME* DALAM
SISTEM PRODUKSI
Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Kurnia, Sewon, Bantul**

**Yus Subardi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Just In Time* dalam sistem produksi Perusahaan Tenun Kurnia.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan persyaratan *Just In Time* berdasarkan teori dengan kondisi perusahaan. Jika ternyata masih terdapat persyaratan yang belum dapat dipenuhi maka dapat disimpulkan bahwa saat ini perusahaan tidak mungkin dapat menerapkan *Just In Time*. Namun jika keseluruhan persyaratan dapat dipenuhi maka disimpulkan bahwa perusahaan mungkin untuk menerapkan *Just In Time* dalam sistem produksinya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mungkin dapat menerapkan *Just In Time* dalam sistem produksinya. Hal ini dikarenakan dari kesepuluh syarat *Just In Time*, hanya satu syarat saja yang dapat dipenuhi oleh perusahaan yaitu *Total Produktive Maintenance*. Kesembilan syarat *Just In Time* yang belum dipenuhi oleh perusahaan adalah *layout* pabrik, pelatihan / tim / keterampilan, sistem aliran produksi, *kanban pull system*, pengendalian visual, eliminasi kemacetan, ukuran *lot* produksi, *Statistical Process Control* dan pemasok.

ABSTRACT

**THE POSSIBILITY OF JUST IN TIME APPLICATION IN
PRODUCTION SYSTEM**

A Case Study at Tenun Kurnia Company, Sewon, Bantul

Yus Subardi

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

This research was aimed to know the possibility of applying Just In Time in Tenun Kurnia Company's production system.

This research used interview, observation and documentation methods to collect data. The data analysis technique was done by comparing the Just In Time application requirement based on the theory with the real condition on the company. If there was still any requirement could not be fulfilled, it could be suggested that the company did not have capability to apply Just In Time. But if all requirements could be fulfilled, it could be suggested that the company had capability to apply Just In Time in production system.

Based on the result of data analysis, it could be suggested that the company did not yet have capability to apply Just In Time in production system. This was because from ten requirements of Just In Time there was just one condition could fulfilled by the company, there is a Total Productive Maintenance.

The nine unfulfilled requirements were : factory layout, training/ team/ skill, production flow system, kanban pull system, visual cotrolling, bottleneck elimination, production lot size, statistical process control, and supplier.

